

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1.Simpulan

Program pembinaan nilai-nilai ajaran Islam yang dilaksanakan di SMP Negeri 40 Bandung melalui Program Bandung Masagi secara umum berhasil dengan baik yaitu membentuk peserta didik yang berakhlak mulia atau memiliki karakter insan kamil. Secara khusus program pembinaan ini terbagi atas empat pilar kegiatan sebagai strategi yaitu: Cinta Agama, Jaga Budaya, Bela Negara, serta Cinta Lingkungan.

Dalam pembinaannya program ini menerapkan strategi melalui keteladanan dari lingkungan sekolah, membiasakan peserta didik dalam hal-hal positif baik individual maupun secara klasikal, lingkungan peserta didik memperhatikan dan menasihati baik dari guru, maupun peserta didik itu sendiri untuk bisa saling mengingatkan dan mengarahkan dengan cara yang baik, serta sesekali *reward and punishment* agar peserta didik memahami makna yang baik ketika melaksanakan mendapat pujian, maupun konsekuensi ketika melakukan kesalahan berdasarkan empat pilar program. Disisi lain dalam pelaksanaan strategi ini menyangkut guru PAI, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, seluruh guru, tenaga kependidikan, serta peserta didik itu sendiri.

Hasil dari pembinaan peserta didik menjadi evaluasi program pembinaan di sekolah tersebut, maka dari itu, tujuannya program membentuk karakter peserta didik yang insan kamil ini sejalur dengan tujuan PAI membentuk Muslim yang berakhlak mulia. Hasil dari pembinaan pilar cinta agama ditemukan bahwa peserta didik menjadi lebih salih dan terbiasa untuk mendekatkan diri kepada Allah swt, dan memiliki akhlak yang lebih baik seperti ketenangan, ilmu dan pemahaman yang baik mengenai ajaran Islam, serta memiliki keterampilan baca tulis Alquran, sementara hasil pembinaan jaga budaya adalah peserta didik memiliki karakter cinta pada budaya sunda maupun budaya Islam dalam kehidupan, termasuk memahami, serta menerapkan indahnya budaya akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, sementara hasil pembinaan bela negara adalah peserta didik memiliki

karakter cinta bangsa, dan memahami toleransi keberagaman bangsa Indonesia, serta hasil pembinaan cinta lingkungan adalah peserta didik terbiasa untuk memperhatikan kebersihan lingkungan serta memperhatikan estetika, dan kreativitas di sekitar peserta didik untuk mengembangkan lingkungan yang baik dan sehat.

Akan tetapi dalam program pembinaan ini tidak sepenuhnya terlaksana dengan baik yang secara luas dan optimal membina empat pilar pembinaan, terdapat kendala kemampuan sekolah untuk mengembangkan program pembinaan jauh melebihi kemampuan, maka dari itu di sekolah ini berupaya besar dalam pilar cinta agama bagi peserta didik yang pada kenyataannya tanggung jawab PAI ini cukup berat dalam membina akhlak mulia peserta didik secara luas dan masif. Dalam hal sosialisasi Program Bandung Masagi dari Disdik Kota Bandung pun dirasa kurang maksimal karena masih banyak guru yang tidak memahami keberadaan maupun bagaimana internalisasi pembinaan tersebut di sekolahnya.

## **5.2.Implikasi**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan bahwa implikasi berhubungan dengan keilmuan maupun keterampilan dalam program pembinaan sebagai upaya meningkatkan karakter dan ketakwaan peserta didik di SMP Negeri 40 Bandung. Pembinaan dapat menjadi inspirasi bagi sekolah lain untuk dapat menerapkan hal yang sama maupun bertukar informasi dalam penerapan program agar membentuk karakter terbaik bagi peserta didik. Adapun implikasi untuk peneliti sendiri bahwa hasil penelitian ini menjadikan peneliti lebih memahami teori maupun praktis terkait pembinaan karakter peserta didik menjadi manusia yang memiliki akhlak karimah, dengan bahasa lain insan kamil.

## **5.3.Rekomendasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu gambaran kedepannya bagi seluruh pihak untuk mengetahui, memahami bagaimana program yang baik mengenai pembinaan nilai-nilai ajaran Islam maupun karakter secara umum bagi peserta didik di sekolah.

### **5.3.1. Bagi SMP Negeri 40 Bandung**

Pada proses pembinaan peserta didik melalui keteladanan dan membiasakan peserta didik di sekolah sebaiknya memperhatikan perkembangan dan kebutuhan sarana prasarana serta fasilitas di sekolah untuk program pembinaan peserta didik agar lebih optimal. Baik itu berhubungan dengan empat pilar program yaitu: fasilitas keagamaan, fasilitas literasi ilmu dan kebudayaan, fasilitas pengembangan cinta negara, serta fasilitas terkait kebersihan dan keindahan di sekolah.

### **5.3.2. Bagi Koordinator dan Pembina Program**

Pada proses pembinaan peserta didik melalui keteladanan dan membiasakan peserta didik di sekolah sebaiknya menyusun instrumen laporan yang menarik dan komprehensif agar dapat lebih mengajak peserta didik membiasakan diri terhadap nilai-nilai ajaran Islam, agar peserta didik tergugah melaporkan dan memaknai apa saja nilai-nilai ajaran Islam yang dilaksanakan peserta didik di sekolah. Disisi lain, hasil pelaporan membiasakan peserta didik ini akan menjadi evaluasi dan bahan untuk pengembangan program bagi para pembina agar lebih baik lagi.

### **5.3.3. Bagi Dinas Pendidikan**

Dalam penelitian ini, bagi dinas pendidikan diharapkan dapat terus mengembangkan program pembinaan karakter bagi peserta didik sekolah sebagai salah satu program yang diterapkan disekolah serta dikembangkan terus berkesinambungan sesuai dengan realita peserta didik, dan kebutuhan karakter peserta didik dimasa depan yang disesuaikan dengan dasar nilai karakter bangsa.

### **5.3.4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mendeskripsikan program pembinaan nilai-nilai ajara Islam sebagai upaya untuk membentuk peserta didik memiliki karakter insan kamil atau akhlakul karimah. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengikuti program pembinaan itu di sekolah, dan mendapatkan data yang lebih komprehensif, serta dapat meneliti lebih dalam khususnya mengenai pembinaan akidah, maupun ilmu Islam lainnya secara lebih mendalam agar dapat membentuk peserta didik yang berkarakter insan kamil.